

INTISARI

Kolam renang adalah tempat dan fasilitas umum berupa konstruksi kolam berisi air bersih yang telah diolah yang dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan dan pengamanan. Klorin sebagai bahan desinfektan untuk mengurangi dalam pembunuhan bakteri pathogen. Kandungan kadar sisa klor yang terlalu tinggi dalam air dapat menyebabkan masalah kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar sisa klor, pH air serta keluhan iritasi mata pada pengguna kolam renang X di Kabupaten Sragen.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey deskriptif. Sampel yang digunakan berjumlah 64 orang yang ditentukan dengan teknik *incidental sampling*. Analisis menggunakan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar sisa klor di kolam renang X belum memenuhi syarat sesuai Permenkes No 32 Tahun 2017 karena memiliki rata-rata 1-1,5 dan 1-1,5 mg/l. pH air kolam renang juga belum memenuhi syarat baku mutu Permenkes No 32 Tahun 2017 dikarenakan hasil rata-rata 7,8. Jumlah responden yang mengalami iritasi mata setelah berenang sebanyak 60 orang atau 93% responden.

Pengguna kolam renang disarankan untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa kaca mata renang dan pakaian renang, setelah melakukan aktivitas berenang membasuh badan dengan bersih agar menghindari gangguan iritasi kulit dan menggunakan kaca mata renang agar terhindar dari iritasi mata yang dapat terjadi akibat kontak dengan air kolam renang.

Kata kunci : Sisa Klor Bebas, pH air, Iritasi mata

ABSTRAK

The swimming pool is a place and public facility in the form of a pool construction containing clean water that has been treated, which is equipped with comfort and security facilities. Chlorine is a disinfectant to reduce the killing of pathogenic bacteria. Too high a residual chlorine content in water can cause health problems. This study aims to determine residual chlorine levels, water pH, and complaints of eye irritation in swimming pool X users in Sragen Regency.

This study uses a descriptive survey research design. The sample used is 64 people which is determined by the incidental sampling technique. This observation uses descriptive analysis.

The results showed that the residual chlorine content in swimming pool X did not meet the requirements according to Permenkes No 32 of 2017 because it had an average of 1-1.5 and 1-1.5 mg/l. The pH of swimming pool water also does not meet the quality standards of the Minister of Health Regulation No. 32 of 2017 because the average result is 7.8. The number of respondents who experienced eye irritation after swimming was 60 people or 93% of respondents.

Swimming pool users are advised to use PPE (Personal Protective Equipment) in the form of swimming goggles and swimwear, after doing swimming activities wash the body clean to avoid skin irritation and use swimming goggles to avoid eye irritation that can occur due to contact with swimming pool water.

Keywords: residual free chlorine, water pH, eye irritation